

## ABSTRAK

**Wijayanti, Intan.** 2015. *Kepemimpinan Kolektif dalam Pengambilan Kebijakan (Studi Kasus di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan)*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo. Pembimbing: Dr. H. M. Miftahul Ulum, M.Ag.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, kolektif, pengambilan kebijakan.

Eksistensi pesantren kini dihadapkan pada tantangan baru sebagai akibat dari arus globalisasi dan modernisasi. Beberapa pesantren masih ada yang secara *rigid* mempertahankan tradisi lama yang dianggapnya masih *sophisticated*, yaitu berasal dari aspek kepemimpinan pesantren yang notabene masih bersifat kedinastian dan terpola pada kepemimpinan sentralistik dan hierarkis yang berpusat pada satu personal yaitu kyai, yang memiliki *power and authority* mutlak. Pola kepemimpinan kyai yang karismatik-individualistik ini menyebabkan pesantren rawan terhadap kematian. Oleh karena itu, pola kepemimpinan tunggal tersebut perlu ditransformasi menjadi pola kepemimpinan yang melibatkan banyak orang dalam jajaran kepemimpinan, untuk bersama-sama menjalankan roda organisasi pesantren, yaitu sistem kepemimpinan kolektif. Dan bagian paling penting dari kepemimpinan ini adalah pengambilan kebijakan, yang dapat mengukur sejauh mana keefektifan para pemimpin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan: (1) Konstruksi sosial religius di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan; (2) Gaya kepemimpinan kolektif dalam pengambilan kebijakan di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan; (3) Strategi pengambilan kebijakan oleh kepemimpinan kolektif di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Keabsahan data diukur dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Konstruksi sosial religius Perguruan Islam Pondok Tremas tergambar dalam struktur sosial, stratifikasi sosial dan interaksi sosial. Di dalam komunitas Pondok Tremas, terdapat individu yang membentuk kelompok-kelompok yaitu kelompok kyai atau *masyayikh*, *dhurriyyah*, *asātidz*, santri, masyarakat sekitar pesantren, dan wali santri serta alumni. Sedangkan stratifikasi sosial menempatkan para kyai di puncak stratifikasi, kemudian *dhurriyyah*, *asātidz*, santri, wali santri dan masyarakat umum. Antar kelompok ini berinteraksi sehingga terjadilah aktivitas-aktivitas sosial bernuansakan religius di lingkungan Pondok Tremas. (2) Kepemimpinan kolektif Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan dalam pengambilan kebijakan merupakan kepemimpinan situasional, namun kepemimpinan kyai tidak luput dari sifat kharismatiknyanya. Pada tataran taktikal operasional, gaya kepemimpinan kyai yaitu kharismatik-delegatif sedangkan pada tataran strategis gaya kepemimpinan kyai yaitu kharismatik-partisipatif-demokratif. (3) Strategi pengambilan kebijakan di Perguruan Islam Pondok Tremas berlangsung dalam sistem musyawarah atau *syura*. Mekanisme pengambilan kebijakan dalam musyawarah tersebut terdiri dari tiga tahap, yaitu *intelligent*, *design*, dan *choice*.